

PENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGUNAKAN STRATEGI SQ3R PADA SISWA KELAS V SD INPRES BTN IKIP I KOTA MAKASSAR

Farida Indriani

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia
Email: i_farida12@yahoo.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah proses penggunaan strategi SQ3R dan apakah penerapan strategi SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP I Kota Makassar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Berdasarkan hasil tes formatif yang dilakukan di akhir siklus I hanya mencapai 66,66% dengan rata-rata 7,16 berada pada kualifikasi cukup. Pada pelaksanaan tes formatif ini, hanya 20 orang siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan baik. Pada siklus II meningkat menjadi 90% atau 27 orang siswa memperoleh nilai ≥ 70 dengan rata-rata 8,03. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa, diperoleh data bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I sampai siklus II. Dimana pada siklus I, aktivitas siswa telah berada pada kategori baik dan pada siklus II berada pada kategori sangat baik. Peningkatan hasil siswa dalam membaca pemahaman menunjukkan bahwa penerapan strategi SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Kata Kunci : Membaca Pemahaman, Strategi SQ3R

Abstract. This study aims to find out how the process of using the SQ3R strategy and whether the implementation of the SQ3R strategy can improve students' reading comprehension skills. This research uses descriptive qualitative approach with the type of research is classroom action research. The population of this study were all fifth grade students of SD Inpres BTN IKIP I Makassar City. Data collection techniques are carried out by means of observation, tests and documentation. The data analysis technique used in this study is descriptive data analysis. Based on the results of the formative tests conducted at the end of the first cycle only reached 66.66% with an average of 7.16 being in sufficient qualifications. During this formative test, only 20 students were able to answer the questions well. In the second cycle increased to 90% or 27 students obtained a score of ≥ 70 with an average of 8.03. Based on observations of student activities, obtained data that student activity experienced a significant increase from cycle I to cycle II. Where in the first cycle, the activities of students have been in the good category and the siklus II is in the very good category. Improving student outcomes in reading comprehension shows that the application of SQ3R strategies can improve students' reading comprehension skills.

PENDAHULUAN

Pengajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek kemampuan berbahasa, yaitu kemampuan mendengarkan, kemampuan berbicara,

kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. Dalam proses belajar-mengajar keempat aspek itu saling berhubungan erat satu sama lainnya. Salah satu aspek kemampuan berbahasa yang penting dimiliki oleh siswa adalah aspek membaca. Pengalaman selama ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa khususnya membaca pemahaman (lanjut) di sekolah dasar masih kurang.

Kekurangan ini terjadi pula di SD Inpres BTN IKIP I Kota Makassar khususnya membaca pemahaman, yakni dari 30 siswa, hanya sekitar 10 siswa (36%) yang tuntas dalam memahami isi bacaan dan mampu menyimpulkan bacaan dengan kalimat sendiri, sedangkan 20 siswa (64%) lainnya belum tuntas. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman disebabkan karena penggunaan strategi pembelajaran yang masih kurang tepat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran berjalan kurang efektif dan efisien sehingga siswa kurang mampu dalam membaca pemahaman. Proses pembelajaran yang kurang efektif disebabkan karena salah satunya yakni model pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh peserta didik, karena beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa model pembelajaran ataupun pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar ataupun motivasi belajar siswa (Mantasiah et al, 2018; 2017; Yusri et al, 2018a; 2018b; Qalbi et al, 2017; Romadlomi et al, 2017).

Oleh karena itu model SQ3R yang dirancang oleh Robinson pada tahun 1941 kiranya perlu diterapkan oleh guru sebagai suatu metode dalam pembelajaran membaca untuk meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap isi bacaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Strategi SQ3R sangat tepat digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Hal ini dikarenakan keunggulan dari strategi SQ3R yakni dapat membentuk kebiasaan siswa berkonsentrasi tinggi dalam membaca, melatih kegiatan membaca cepat, melatih pengembangan daya peramalan berkenaan dengan isi bacaan dan mengembangkan kemampuan membaca kritis dan komprehensif. Berdasarkan dasar – dasar pemikiran dan kenyataan di lapangan yang dikemukakan di atas, peneliti terdorong untuk melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan menggunakan Strategi SQ3R Pada Siswa Kelas V SD Inpres BTN IKIP I Kota Makassar.

STRATEGI SQ3R

SQ3R merupakan singkatan dari *Survey* (menyelidiki), *Question* (bertanya), *Reading* (membaca), *Recite* (mengulang), dan *Review* (meninjau kembali) yang dikemukakan oleh Francis P. Robinson pada tahun 1941 yang merupakan strategi membaca yang dapat mengembangkan meta kognitif siswa. (Sagala, 2003: 59). Tujuan penggunaan strategi ini adalah untuk membentuk kebiasaan

siswa berkonsentrasi dalam membaca, melatih kegiatan membaca cepat, melatih pengembangan daya peramalan berkenaan dengan isi bacaan dan mengembangkan kemampuan membaca secara kritis dan komprehensif.

Tahapan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi SQ3R adalah: 1) *Survey*, merupakan kegiatan pertama yang harus dilakukan oleh siswa dalam kegiatan membaca. Kegiatan ini dilakukan sebelum siswa membaca secara langsung. Siswa terlebih dahulu mengamati judul, daftar isi, pengantar, dan subbab, 2) *Question* yaitu membuat pertanyaan tentang bacaan yang ditujukan untuk diri sendiri, 3) *Read* yakni kegiatan membaca, kegiatan ini dilakukan dengan cara siswa membaca dengan tujuan menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah disusun pada langkah kedua. 4) *Recite* yaitu membaca ulang keseluruhan isi buku dan 5) *Review* yaitu meninjau kembali seluruh isi bacaan.

MEMBACA PEMAHAMAN

Membaca pada hakikatnya merupakan suatu proses pemberian makna terhadap simbol-simbol bahasa tulis, yang didalamnya terlibat banyak faktor untuk memperoleh pemahaman terhadap teks yang dibaca. Sifat reaktif dan kreatif siswa terhadap bacaan sangat diharapkan untuk memunculkan pemahaman terhadap isi bacaan sehingga mampu menganalisa secara kritis dan menilai bacaan yang dibaca.

Klein, dkk (Rahim, 2007: 3) mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup (1) membaca sebagai suatu proses, (2) membaca adalah strategis, dan (3) membaca merupakan interaktif. Pendapat lain dikemukakan oleh Kridalaksana (Haryadi, 1996: 32) bahwa membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk mengenal dan memahami tulisan yang melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

Membaca pada hakikatnya merupakan suatu proses pemberian makna terhadap simbol-simbol bahasa tulis, yang didalamnya terlibat banyak faktor untuk memperoleh pemahaman terhadap teks yang dibaca. Sifat reaktif dan kreatif siswa terhadap bacaan sangat diharapkan untuk memunculkan pemahaman terhadap isi bacaan sehingga mampu menganalisa secara kritis dan menilai bacaan yang dibaca. Kridalaksana (Haryadi, 1996: 32) bahwa membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras.

Membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca yang dilakukan untuk memahami isi bacaan. Tujuan utama kegiatan membaca

pemahaman ialah untuk memahami isi bacaan. Pelaksanaan pengukuran kegiatan membaca pemahaman dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu (1) dilihat dari waktu pengukurannya, dan dilihat dari proses kognitif pembacanya. Bila dilihat dari waktu pengukurannya, ada dua cara yang dapat ditempuh. Yang pertama, kemampuan membaca dapat diukur selama kegiatan membaca berlangsung. Pengukuran seperti ini terjadi misalnya pada penggunaan tes atau penggunaan teknik parafrase dalam mengukur sejauh mana kemampuan subjek membaca. Yang kedua, pengukuran terhadap hasil subjek membaca atau pada kegiatan membaca akhir. Pengukuran semacam ini banyak dijumpai pada pengukuran kemampuan subjek memahami isi bacaan. Pengukuran dilihat dari proses kognitif pembacanya juga dapat dilakukan dengan dua cara. Yang pertama, adalah dengan cara mengenali kembali isi teks. Cara pengukuran ini biasanya selama proses kegiatan membaca berlangsung. Dan yang kedua, adalah dengan cara mengingat kembali isi bacaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kemmis dan Taggart yang menyatakan bahwa proses penelitian dalam tindakan ini merupakan sebuah siklus atau proses daur ulang yang terdiri dari empat aspek fundamental. Diawali dari aspek mengembangkan perencanaan kemudian melakukan tindakan perencanaan, observasi/pengamatan terhadap tindakan, evaluasi dan diakhiri dengan melakukan refleksi. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada kelas V Sekolah Dasar Inpres BTN I Kota Makassar yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 15 laki-laki dan 15 perempuan. Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek siswa.

Kriteria keberhasilan dari aspek siswa dapat dilihat pada peningkatan Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran membaca berlangsung dengan menggunakan strategi SQ3R, sementara keberhasilan peningkatan hasil belajar membaca pemahaman dilihat dari penguasaan teks bacaan, kemampuan dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam teks bacaan, dan kemampuan menceritakan kembali teks bacaan dengan kata-kata sendiri. Persentase pencapaian target digunakan tehnik presentase, yang dikemukakan oleh Nurkancana (1986: 36) yaitu jumlah frekuensi yang diharapkan dibagi jumlah responden, kemudian dikali 100 %. Indikator keberhasilan adalah 70% siswa mendapatkan nilai 70. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan tes hasil membaca pemahaman. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian membaca pemahaman dengan menggunakan strategi SQ3R pada kelas V SD Inpres BTN IKIP I Kota Makassar yang difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa selama pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi SQ3R. Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti bersama-sama dengan guru kelas V membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi SQ3R yang akan diterapkan dalam kegiatan membaca pemahaman. Strategi SQ3R ini dipilih karena dapat membantu siswa dalam memahami isi dari sebuah bacaan, sebagaimana dikemukakan oleh Eanes (Rahmawan, 2009), "strategi SQ3R adalah strategi yang menyajikan pembelajaran membaca kepada siswa melalui pendekatan sistemik membaca untuk studi dan menyajikan belajar lebih efisien melalui tugas membaca. Jika strategi ini dipakai secara konsisten akan membantu siswa bagaimana menyiapkan membaca, bagaimana membaca secara efektif serta bagaimana menghayati isi bacaan".

Strategi SQ3R memiliki 5 langkah pembelajaran dalam membaca, yaitu berlangsung melalui lima tahap, yaitu tahap Survey (menyelidiki), tahap Question (Menyusun Pertanyaan), tahap Reading (Membaca), tahap Recite (mengulang kembali), dan tahap Review (meninjau kembali). Kelima langkah pembelajaran tersebut dilaksanakan dalam proses pembelajaran melalui kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan kelengkapan pembelajaran, mendata kehadiran siswa, menjelaskan materi yang akan diajarkan dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi SQ3R. setelah itu guru masuk pada kegiatan inti dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam SQ3R.dalam pembelajaran ini. Pada setiap akhir pembelajaran siswa dibimbing untuk menyimpulkan isi bacaan. Selanjutnya guru mengadakan tes berupa tes formatif yang dilakukan pada akhir pertemuan kedua bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap bacaan yang diberikan.

Berdasarkan data hasil observasi dan tes formatif yang dilakukan di akhir siklus I mengenai membaca pemahaman belum terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil tes formatif siswa yang hanya mencapai 66,66% dengan rata-rata 7,16 berada pada kualifikasi cukup. Pada pelaksanaan tes formatif ini, hanya 20 orang siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan baik, sedangkan 10 orang siswa lainnya belum mampu menjawab dengan baik. Pada pembelajaran siklus II, peneliti memulai pembelajaran dengan terlebih dahulu: memberi salam, mengatur tempat duduk siswa, mendata kehadiran siswa serta berdoa bersama, menjelaskan materi pelajaran, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. setelah itu peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam SQ3R. diakhir pembelajaran peneliti kembali memberikan evaluasi sesuai yang

terdapat dalam tujuan pembelajaran. Pembelajaran Siklus II ini pada umumnya semua kekurangan dan kelemahan-kelemahan pada siklus I telah berusaha diperbaiki.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi yang dilaksanakan diakhir tindakan Siklus II, terlihat adanya peningkatan hasil belajar membaca pemahaman siswa yaitu dari 66,66% atau 20 orang siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dengan rata-rata 7,16 meningkat menjadi 90% atau 27 orang siswa memperoleh nilai ≥ 70 dengan rata-rata 8,03 dan sudah mencapai indikator yang ditentukan yakni 70% siswa mendapatkan nilai 70. Hasil siklus I dan siklus II yang terus meningkat secara signifikan menggambarkan bahwa penerapan strategi SQ3R dalam membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Inpres BTN IKIP I Kota Makassar memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, temuan dalam penelitian, pembahasan dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap bacaan di kelas V SD Inpres BTN IKIP I Kota Makassar. Adapun tahap-tahap dari strategi SQ3R ada 5 tahapan, yaitu menyelidiki, membuat pertanyaan, membaca, mengulang kembali, dan mengadakan pengecekan.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryadi. (1996). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Mantasiah, R. (2018, June). Pay It Forward Model in Foreign Language Learning to Increase Student's Self Efficacy and Academic Motivation. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1028, No. 1, p. 012178). IOP Publishing.
- Mantasiah, R., Juffri, J., & Yusri, Y. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Jaring Laba-Laba (Webbed) dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 20(2).
- Qalbi, U. N., Mantasiah, R., Jufri, J., & Yusri, Y. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments dalam Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 20(1).
- Rahim, Farida. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rahmawan, Tizar. (2009). *Contoh Proposal Penelitian Kualitatif*. (Online). <http://tizarrahmawan.wordpress.com> di akses 7 April 2015.
- Romadloni, A., & Mantasiah, R. Intercultural approach in foreign language learning to improve students' motivation. *Senior Editors*, 61.
- Sagala, Syaiful. (2008). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Yusri, Y., Mantasiah, R., & Jufri, J. (2018). The Use Of Two Stay Two Stray Model in English Teaching to Increase Student's Learning Outcome. *Journal Of Advanced English Studies*, 1(1), 39-43.

Yusri, Y., Rosida, A., Jufri, J., & Mantasiah, R. (2018). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE BERBASIS VARIOUS APPROACHES DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INGGRIS. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 2(2).